

ABSTRAK

KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI MI AL MUSTHOFAWIYAH PALANG TUBAN

Oleh:

HELMI CHENTIA
NIM: P27820521018

Penyakit diare sampai saat ini masih termasuk masalah kesehatan terbesar dunia apalagi bagi negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Anak secara kebiasaan sering tidak sarapan dengan mengganti makanan yang mengandung kalori atau zat gizi yang rendah. Kondisi ini mencerminkan kebiasaan jajan yang buruk yang berkaitan dengan status kesehatan salah satunya timbul penyakit diare. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebiasaan konsumsi jajanan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah dasar di MI Al Musthofawiyah Palang Tuban.

Desain penelitian menggunakan korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MI Al Musthofawiyah Palang Tuban sebanyak 230 siswa, besar sampel sejumlah 143 siswa. Teknik pengambilan sample menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner kebiasaan jajan dan kejadian diare. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya siswa yang mengalami diare memiliki kebiasaan konsumsi jajanan yang kurang baik dan sebagian besar siswa mengalami diare dalam 1 bulan terakhir. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* antara kebiasaan jajan dengan kejadian diare, didapatkan taraf signifikan $p=0,001$ ($p \text{ value} < 0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan konsumsi jajanan dengan kejadian diare pada anak.

Kebiasaan jajan berkaitan dengan kejadian diare anak. Sehingga semakin baik kebiasaan jajan anak maka tingkat terjadinya diare semakin rendah. Karena dengan kebiasaan jajan yang baik, anak mampu memilih jajanan yang sehat dan terhindar dari penyakit saluran pencernaan seperti diare.

Kata Kunci: Kebiasaan Konsumsi Jajanan, Kejadian Diare, Anak Usia Sekolah

ABSTRACT

SNACK CONSUMPTION HABITS AND DIARRHEA INCIDENTS IN ELEMENTARY SCHOOL AGE CHILDREN AT MI AL MUSTHOFAWIYAH PALANG TUBAN

By:

HELMI CHENTIA
NIM: P27820521018

Diarrhea is still one of the world's biggest health problems, especially for developing countries, including Indonesia. Children habitually often skip breakfast by substituting foods that contain low calories or nutrients. This condition reflects bad snacking habits which are related to health status, one of which is diarrhea. The aim of this study was to determine the relationship between snack consumption habits and the incidence of diarrhea in elementary school-aged children at MI Al Musthofawiyah Palang Tuban.

The research design uses correlation with a cross sectional approach. The research population is all 230 students at MI Al Musthofawiyah Palang Tuban, the sample size is 143 students. The sampling technique uses simple random sampling. This research instrument used a questionnaire on snacking habits and the incidence of diarrhea. Data analysis was carried out using the chi-square test.

The research results showed that almost all students who experienced diarrhea had poor snack consumption habits and most students experienced diarrhea in the last 1 month. Based on the results of the Chi-Square test between snack habits and the incidence of diarrhea, a significant level of $p=0.001$ ($\text{sig}<0.05$) was obtained, meaning that there is a significant relationship between snack consumption habits and the incidence of diarrhea in children.

Snacking habits are related to the incidence of children's diarrhea. So the better a child's snack habits, the lower the incidence of diarrhea. Because with good snacking habits, children are able to choose healthy snacks and avoid digestive tract diseases such as diarrhea.

Keywords : Consumption of snacks, diarrhea, School age children